



**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs
NAHDLATUL ULAMA' NGANTANG**

SKRIPSI

OLEH:

LUTVI MARTHA AYUNDA

NPM. 21701011198S



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

i



**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs
NAHDLATUL ULAMA' NGANTANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

LUTVI MARTHA AYUNDA

NPM. 21701011198

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

ii

ABSTRAK

Ayunda, Martha Lutvi. 2021. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Indhra Mustofha, M.PdI.

Kata Kunci: Strategi, Guru Akidah Akhlak, Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan belajar siswa di sekolah tidak akan lepas dari persoalan perilaku sikap negatif siswa. Sikap disiplin merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh siswa agar menjadi pribadi yang teratur, tertib dan taat. Adanya strategi yang maka siswa tidak akan mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Peran guru Akidah Akhlak penting dalam memahami karakter siswa serta merancang strategi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Dengan itu, pembelajaran Akidah Akhlak sebagai penerapan kepengetahuan siswa dalam kedisiplinan belajar siswa membentuk kretaria siswa dalam sikap belajar siswa menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti merumuskan beberapa masalah antara lain kondisi kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang, strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa serta hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan kondisi kedisiplinan belajar siswa, strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, Mengetahui hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan peneliti ingin melakukann penelitian secara mendalam melalui prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil sebagai berikut: (1) kondisi disiplin belajar siswa yaitu minat belajar siswa berkurang, penerapan sanksi di kelas. (2) Strategi guru Akidah Akhlak menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, afektif, ekspositori. Serta adanya sikap disiplin belajar siswa seperti: disiplin waktu, menegakkan aturan, sikap, dalam beribadah. (3) Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa seperti: siswa membuat gaduh di kelas saat pelajaran, siswa sering keluar masuk kelas dengan alasan yang tidak masuk akal

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan saat ini tingkah laku menjadi salah satu hal yang tak terlepas dari pengawasan guru kepada siswa. Dalam Undang -undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Seperti yang dipaparkan oleh para ahli Ahmad D Marimba dalam Mohtar (2017: 12), berpendapat bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama. Pada dunia pendidikan kita tidak lepas dengan adanya seorang guru. Guru mempunyai peran penting dalam kedisiplinan yang menjadikan peserta didik mempunyai sikap patuh dan taat kepada peraturan yang ada di sekolah MTsNU Ngantang. Peran pendidik sangatlah penting bagi orang tua maupun guru guna memberikan arahan kepada peserta didik menjadi insan yang baik.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bimbingan berdasarkan hukum-hukum agama Islam yang dimana membentuk kepribadian sesuai ukuran Islam mulai dari masa dini sampai dewasa bertujuan untuk menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah. Dalam mata pelajaran PAI pendidik memberikan materi

berupa al- Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI, Fiqih. Salah satu materi PAI yang membahas tentang Akidah Akhlak dengan menerapkan kepengetahuan dalam kedisiplinan belajar siswa. Tujuan pengajaran Islam ini untuk membentuk kretaria siswa dalam sikap siswa menjadi lebih baik sesuai ajaran Islam. Sebagaimana menurut Lawrance dalam Mohtar (2017: 15), bahwa Islam adalah sistem keagamaan yang luas dan komplek, yang tidak hanya dibentuk oleh berbagai dalil metafisik dan tuntunan etika, melainkan juga oleh kondisi-kondisi pemerintahan modern.

Pendidikan agama saat ini di MTsNU Ngantang mempunyai banyak kendala yang ditemui oleh pendidik salah satunya dalam hal kedisiplinan belajar siswa yang masih belum bisa diterapkan dengan semaksimal mungkin. Siswa yang kurang dalam menciptakan rasa tanggung jawab dalam kegiatan yang dilaksanakan di MTsNU Ngantang. Maka peran pendidik sangat dibutuhkan dalam menyadarkan siswa sehingga mereka sadar akan adanya kedisiplinan. Dalam hal ini pengaruh guru sangat berperan dalam memperbaiki akhlak siswa. Kedisiplinan sangatlah berarti bagi siswa, maka sekolah yang tertib dan teratur akan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efesien.

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh siswa agar menjadi pribadi yang teratur, tertib dan taat. Adanya sikap disiplin membantu siswa di MTsNU Ngantang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kedisiplinan belajar. Oleh karena tu, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik dan mudah di fahami oleh siswa agar pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas tidak membosankan dan lebih menerapkan kedisiplinan.

Kedisiplinan belajar siswa sekolah tidak akan lepas dari persoalan perilaku negatif oleh peserta didik. Jika perilaku baik maka siswa mudah di arahkan dengan hal – hal yang baik juga. Sebagaimana observasi awal peneliti menemukan masalah di MTsNu Ngantang terkait dengan kedisiplinan belajar siswa beberapa masalah tersebut adalah tidur di saat jam pelajaran berlangsung, tidak memenuhi tugas yang diberikan oleh guru karena kelalaian siswa, dan meninggalkan ruang kelas dengan alasan izin ke kamar mandi. Perilaku siswa yang seperti ini akan merugikan dirinya sendiri dan merugikan orang lain. Sikap disiplin di MTsNU diterapkan dengan semaksimal mungkin guna siswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam lingkungannya dan taat, patuh kepada peraturan yang sudah di tetapkan oleh sekolah. Keseharian siswa di sekolah ada kaintannya dengan lingkungan sekitarnya Oleh sebab itu, peran guru sangatlah penting dalam merancang strategi untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sebagai guru juga memberikan contoh kepada siswa agar di terapkan di sekolah. Pendidikan karakter sangatlah penting untuk mendidik dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungannya sehingga kegiatan pembelajaran menjadai lebih efesien dan efektif.

Dalam melaksanakan kependidikan pada proses belajar mengajar sangat diperlukan guru dengan siswa mempunyai interaksi yang baik agar selama pembelajaran berlangsung dapat menyenangkan dan materi mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran Akidah Akhlak sangatlah membantu dalam kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Adapun proses kedisiplinan belajar siswa di sekolah seperti masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam sebelum masuk kelas memakai atribut lengkap, mengikuti peajaran dengan baik, dan selalu mendengarkan saat guru menerangkan materi. Dalam pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik

jika tidak dikuatkan dengan strategi pembelajaran selama penyampaian materi di kelas.

Berkaitan dengan kependidikan maka adanya strategi pembelajaran, Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama–sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa secara aktif dan patisipasif (Moh.Suardi&Marwan, 2019). Adanya strategi pembelajaran guru harus mengetahui dan menerapkan dengan efektif agar meningkatkan sikap disiplin saat proses belajar mengajar. Proses ini dilakukan oleh guru untuk siswa, maka guru mengelola proses pembelajaran secara semaksimal dan siswa minat dalam belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan. Adanya strategi yang bagus maka siswa tidak akan mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Tugas guru disini harus memahami karakter siswa agar sesuai dengan strategi yang sudah direncanakan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTsNU Ngantang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari judul dan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka penelitian ini memiliki fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama’ Ngantang?
2. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama’ Ngantang?

3. Apa saja hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang jelas dan terarah, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang.
2. Mendeskripsikan strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang.
3. Mengetahui hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi guru untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan dapat menambah wawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas Islam Malang (UNISMA)

Untuk mengetahui tingkat pemahaman, kemampuan, pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Bagi lembaga (Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama' Ngantang)

Untuk dijadikan tambahan ilmu pengetahuan bagi guru Akidah Akhlak untuk memiliki beragam strategi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga meningkatkan kualitas Pendidikan efektif dan efisien.

c. Bagi peneliti

Untuk memperkaya wawasan peneliti tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah MTsNU Ngantang.

d. Bagi guru

Diharapkan berguna bagi siswa untuk lebih bertanggung jawab bagi kepentingan masa depan pendidikan di sekolah MTsNU Ngantang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah-istilah dalam judul penelitian, maka peneliti perlu mencantumkan definisi operasional yang terdapat dalam judul penelitian:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak

Strategi menurut Marrus (2002:31), strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus ada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Maka dari itu dalam strategi guru Akidah Akhlak sebagai perencana atau cara-cara yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap disiplin yang baik untuk siswa, serta mengoptimalkan potensi siswa dalam memahami nilai-nilai perilaku dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang islami.

2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan derajat dan usaha dalam memotivasi belajar siswa menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan perlu dalam hal peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan selama belajar mengajar berlangsung.

3. Kedisiplinan belajar siswa

Disiplin menurut Fouclaut (1997), Merupakan teknologi politis terhadap tubuh untuk menjadikan individu patuh dan berguna. Disiplin merupakan suatu keadaan yang dalam prosesnya menitik beratkan pada sikap taat dan bertanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik disekolah sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan oleh lembaga sekolah di MTsNU Ngantang.

Kedisiplinan belajar siswa disini guna membentuk karakter siswa yang taat dan patuh pada peraturan kelas yang sudah terpaparkan oleh sekolah MTsNU Ngantang. Sebagai salah satu contoh bagi lembaga lainnya. Dengan itu, guru untuk meningkatkan strategi kedisiplinan belajar siswa yang baik bertujuan agar siswa tanggap dalam mata pelajaran selama proses belajar mengajar, selain itu juga menjadikan siswa paham bahwa kedisiplinan sangatlah penting dalam kehidupan untuk membentuk kepribadian yang kokoh dan berguna bagi semua orang. Kedisiplinan akan terlihat dari perubahan tindakan siswa saat menjalankan tanggung jawab dalam hal kedisiplinan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi disiplin belajar siswa di Sekolah MTs Nahdlatul 'Ulama Ngantang memiliki beberapa kondisi disiplin belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada kondisi kedisiplin belajar siswa, yaitu minat belajar siswa berkurang, penerapan sanksi di kelas. Sekalipun kondisi disiplin belajar siswa kurang, namun usaha guru kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas berjalan dengan baik sehingga siswa sadar akan tingkah laku serta guru membeikan efek jera terhadap siswa yang melanggar. Selain guru Akidah Akhlak mengetahui kondisi disiplin belajar siswa maka guru dapat menjabarkan macam- macam disiplin belajar siswa seperti: disiplin waktu, disiplin menegakkan waktu, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah.
2. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTsNU Ngantang dalam meningkatkan kedisiplinan dengan melakukan strategi pembelajaran di kelas. Secara garis besar yaitu strategi yang diterapkan Selama proses pembelelajaran di kelas seperti: strategi kooperatif, afektif, ekspositori. Guru Akidah Akhlak menerapkan strategi ini ada kaitannya dengan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTsNU Ngantang.

3. Hambatan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang memiliki beberapa hambatan saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu: 1) siswa membuat kegaduhan di kelas, seperti: siswa melempar- lempar kopyah, jail ke teman menggunakan alat tulis dll, Adapun cara guru mengatasi siswa gaduh di kelas sebagai berikut: guru memeberikan metode mengajar, memberikan peringatan nonverbal, memberikan teguran halus, dan memberian pujian bagi siswa yang tidak membuat gaduh di kelas. 2) siswa sering izin keluar masuk kelas dengan alasan yang tidak masuk akal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian peniliti, maka peniliti bermaksud untuk memberikan saran dari kesimpulan yang sudah di paparkan di atas, Adapun saran-saran diatas yang diberikan oleh peniliti tentang strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang, sebagaai berikut:

1. Adapun saran untuk kondisi disiplin belajar siswa di sekolah MTs Nahdlatul 'Ulama Ngantang perlu adanya guru professional dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
2. Dalam menerapkan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswadi sekolah MTsNU Ngantang berjalan sesuai dengan kurikulum, namun guru untuk lebih fokus kembali dalam strategi pembelajaran lainnya agar siswa lebih meningkatkan disiplin belajar didalam kelas. Serta lebih menekankan kembali terhadap disiplin belajar

siswa seperti perihal: disiplin waktu, disiplin menegakkan waktu, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah berjamaah saat di masjid.

3. Dilihat dari hambatan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang perlu adanya tindakan hukuman atau sanksi agar siswa merasa takut apabila melanggar dan memberikan efek jera terhadap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.



DAFTAR RUJUKAN

- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama.
- Darmansyah.(2012). *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*. Padang. <file:///D:/Strategi%20Pembelajaran%20buku.pdf>
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 26,(Online) (file:///C:/Users/user/Downloads/Programs/7.%20BAB%20II_2018227_PIPS-E.pdf), diakses 22 juni 2021.
- Faruq, S. d. (2021). *Pendidikan Karakter*. Nglagik, Sleman: CV BUDI UTAMA.
- Hasanudin, Sultan. (2016). *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa*. Vol. 1 (1), 16.
- Imron A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ilyasin, M. (2019). *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*. Sleman Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Marrus (2002). Strategi, (Online),(<https://eprints.uny.ac.id/8632/3/BAB%202%20-%20008417141011.pdf>), diakses 16 januari 2021.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Ma'a al-'Aqidah wa al-Harakah wa al-Manhaj fi Khairi Ummatin Ukhrijat li an-Nas, ter. As'ad Yasin*. Jakarta: Gema Insani Press
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, & Oktariana Puspita Wardani. (2013). *Model dan Metode Pembealajaran Di Sekolah*. Semarang: UNNISULA PRESS.
- Makbuloh Deden, (2011), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers

- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Mohtar, I. (2017). *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspriasi Indonesia
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Mulya Sarana.
- Nata, A. (2009). *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nugroho Wahyu.2019.*Pengaruh Layanan Terhadap perilaku Bulliying Pada Siswa Kelas IX SMP NEGERI 2 GONDANGREJO*. Medi Kons. 5 (2): 107
- Octavia, S. A. (2020). *Etika Profesi Guru*. sleman: Budi Utama.
- Rizkiamandiri. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Terhadap Hasil IPA*. Jurnal Formatif 7(2): 171-179. <file:///C:/Users/user/Downloads/Programs/garuda745847.pdf>
- Sesra, B. (2019). 2(2), 58. <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id/article>.
- Rosdiana Mona, Kurniawan M. Ragil. *Strategi Guru Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah Blawonh 1 Jetis Bantul Yogyakarta*.
[file:///C:/Users/user/Downloads/Programs/TI_1500005025_NASKAH %20PUBLIKASI.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Programs/TI_1500005025_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)
- Suardi, M & Marwan. (2019). *Strategi Pembelajaran*. bantul yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011)hlm 22
- Syardiansah. (2016). *Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, vol. 5 (1).
<File:///C:/Users/user/Dwonloads/Programs/19696.pdf>

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 37

Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.

Wahyudin. 2009. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Semarang: PT Karya Toha Putra

Zainal, Khalim. Dan Wan Zulkifli Wan Hassan. 2009. *Pendekatan Islam dalam Mengenai Masalah Disiplin Tegas dalam Kalangan Pelajar Sekolah*. *Jurnal of Islamic and Arabic Education* 1(2). Malaysia.

